

**ANALISIS EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) SETELAH PEMBERLAKUAN
UNDANG-UNDANG HKPD
NO.1 TAHUN 2022**



Skripsi Oleh :

**TINI PERMATA SARI
01031282126124
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) SETELAH PEMBERLAKUAN
UU HKPD NO.1 TAHUN 2022**

Disusun Oleh :

Nama : Tini Permata Sari

NIM : 01031282126124

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 23 April 2025



Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 197802102001122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) SETELAH PEMBERLAKUAN UU HKPD NO.1 TAHUN 2022

Disusun Oleh :

Nama : Tini Permata Sari

NIM : 01031282126124

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 14 Mei 2025 dan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

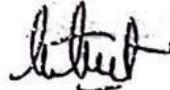
Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 15 Mei 2025

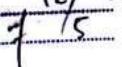
Ketua,

Anggota,


Dr. Ika Sasti Ferini, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 1978021020011222001


Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIP. 198712282018032001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

16/2025


Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tini Permata Sari
NIM : 01031282126124
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) SETELAH PEMBERLAKUAN UU HKPD NO.1 TAHUN 2022

Pembimbing : Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA
Tanggal Ujian : 14 Mei 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Mei 2025
Pembuat Pernyataan,



Tini Permata Sari
NIM. 01031282126124

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

-Q.S Al-Baqarah : 286

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah
selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

-Q.S Al. Insyirah : 6-7

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,
jangan kecewakan mereka, simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan
perjuangan mereka menghidupimu”

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku
tidak ada artinya”

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati,

skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Orang tua
- Keluarga besar
- Diri Sendiri
- Rekan-rekan seperjuangan
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Setelah Pemberlakuan Undang-Undang HKPD No.1 Tahun 2022”** ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Strata (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan kecil dalam dunia akademik. Akhir kata, penulis berharap semoga segala usaha dan kerja keras ini mendapat ridha Allah SWT dan memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Palembang, 2 Maret 2025
Penulis

Tini Permata Sari
NIM.01031282126124

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk waktu, tenaga serta pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menerima banyak bantuan, baik secara moral maupun material, yang sangat berarti selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ayahandaku tercinta, Robiansyah, sosok yang diam-diam menanggung lelah demi kebahagiaanku. Dalam setiap langkahku, ada kerja kerasmu yang tak pernah kau keluhkan, ada pengorbanan yang sering tak kau ucapkan. Terima kasih atas segala peluh yang kau teteskan, atas setiap doa yang kau panjatkan dalam sunyi, dan atas kasih sayangmu yang tak pernah berkurang.
3. Ibundaku tercinta, Tarini, cahaya pertama dalam hidupku, sosok yang tak pernah lelah percaya padaku, bahkan saat aku meragukan diriku sendiri. Terima kasih atas kesabaranmu yang tanpa batas, atas kasihmu yang tak terhitung, dan atas cintamu yang tak pernah meminta balasan. Skripsi ini adalah bukti kecil bahwa setiap pengorbanan dan doamu tak pernah sia-sia.
4. Adikku tersayang, Tiara Oktavia, di balik setiap lelahku, ada keinginan untuk menjadi contoh yang bisa kau banggakan
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Dekan fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi sekaligus Dosen Penguji skripsi penulis, yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, masukan serta saran-saran yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas penelitian ini.
9. Ibu Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan motivasi, kritik, saran, doa dan ilmu-ilmu baru yang sangat bermanfaat bagi penulis, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis belajar banyak hal dari beliau.
10. Ibu Sri Maryati, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama perkuliahan.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen yang telah membimbing, menginspirasi, dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
12. Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan Karyawan Universitas Sriwijaya, yang senantiasa membantu dalam proses administrasi dari awal perkuliahan hingga selesai.
13. Kepada Tante Novprima Siahaan, S.T., M.Eng. yang telah banyak memberikan dorongan, saran dan motivasi.
14. Kepada Sahabat sekaligus partner dalam dunia perkuliahan penulis, (OOS) Putri Adinda Amalia, Fitria Novani, dan Ayu Diah Aulia Permata Jaya, penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik penulis selama masa perkuliahan, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang senantiasa kalian berikan di tengah suka dan duka dunia kampus.
15. Kepada Teman Satu Perjuangan penulis, (KAROKE) Mayyah, Nafisah, Rafiqa, Gina, Azhira, Amanda dan Metta, Terima kasih atas setiap tawa

yang mewarnai hari-hari penuh tekanan, atas kebersamaan yang menjadikan masa kuliah lebih dari sekadar perjuangan akademik.

16. Sahabat masa kecil penulis, (DRAMBO) Chania dan Iim yang telah menemani penulis dan selalu menjadi orang yang selalu hadir dalam suka dan duka sejak dulu hingga sekarang.
17. Sahabat penulis, Nanda Dwi Agustiara, Partner setia dalam berbagi cerita dan keluh kesah. terima kasih telah mendengarkan, dan memberi semangat penulis.
18. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021 (VEGAS) atas setiap pengalaman, kenangan, dan kerja samanya selama ini.
19. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
20. Terima Kasih kepada Diri Sendiri, apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang perjalanan penuh jatuh bangun yang telah menguatkanmu.

Palembang, 2 Maret 2025
Penulis

Tini Permata Sari
NIM.01031282126124

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Tini Permata Sari

NIM : 01031282126124

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Setelah Pemberlakuan UU HKPD No.1 Tahun 2022.

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Dosen Pembimbing,

Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 197802102001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) SETELAH PEMBERLAKUAN UNDANG-UNDANG HKPD NO.1 TAHUN 2022

Oleh:
Tini Permata Sari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas, kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin setelah pemberlakuan Undang-Undang HKPD No.1 Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian ini adalah laporan realisasi penerimaan pajak daerah dan laporan realisasi anggaran dan pendapatan belanja daerah 2024. Dimana data ini diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di ketiga daerah tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pajak daerah Kota Palembang sangat efektif, sedangkan retribusi daerah menunjukkan hasil yang efektif. Efektivitas pajak daerah Kabupaten Ogan Ilir tergolong cukup efektif, namun retribusi daerah dinyatakan tidak efektif. Sementara itu, Efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten Banyuasin keduanya menunjukkan hasil yang efektif. Meskipun demikian, Kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin di ketiga daerah tersebut rata-rata masih tergolong sangat kurang.

Kata Kunci : Efektivitas, Kontribusi, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah

Dosen Pembimbing,

Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197802102001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS AND CONTRIBUTION OF LOCAL TAXES AND LEVIES TO REGIONAL LOCAL REVENUE (PAD) AFTER THE ENACTMENT OF LAW NO. 1 OF 2022 ON FINANCIAL RELATIONS

By :
Tini Permata Sari

This study aims to analyze the effectiveness and contribution of local taxes and regional levies to the Local Own-Source Revenue (PAD) of Palembang City, Ogan Ilir Regency, and Banyuasin Regency after the enactment of Law No. 1 of 2022 on Financial Relations between the Central and Regional Governments. This research employs a quantitative descriptive method. The data used in this study consists of reports on the realization of local tax revenues and the realization of the regional revenue and expenditure budget (APBD) for 2024, obtained from the Regional Revenue Agency (BAPENDA) and the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) in these three regions. The results indicate that the effectiveness of local taxes in Palembang City is very effective, while regional levies show results that are effective. The effectiveness of local taxes in Ogan Ilir Regency is classified as moderately effective, whereas regional levies are deemed ineffective. Meanwhile, both local taxes and regional levies in Banyusin Regency demonstrate effective results. Nonetheless, the contributions of local taxes and regional levies in Palembang City, Ogan Ilir Regency, and Banyuasin Regency are still categorized as very low on average.

Keywords: Effectiveness, Contribution, Local Taxes, Regional Levies, Regional Original Income (PAD).

Adviser,

Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197802102001122001

*Acknowledge,
Head of Accounting Department*

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Tini Permata Sari
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 23 November 2002
Agama	: Islam
Alamat	: Jalan Setia Kawan Lorong Kayu Jati, Kel. Talang Jambe Kec. Sukarami.
Email	: tinipermatas@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SD Negeri 126 Palembang
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 46 Palembang
Sekolah Menengah Atas	: SMK Muhammadiyah 1 Palembang
Perguruan Tinggi	: S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2022-2023	: Staff Khusus Badan Anggaran DPM FE UNSRI
2023-2024	: Wakil Ketua 1 DPM FE UNSRI

PENGALAMAN MAGANG

2019	: PT. BUKIT ASAM Tbk Palembang
2024	: KPP Pratama Palembang Ilir Timur
2024	: BTN Kantor Cabang Syariah Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
2.1 <i>Stewardship Theory</i>	11
2.2 <i>Theory Development From Below</i>	12
2.3 Pendapatan Asli Daerah.....	13
2.4 Pajak Daerah	14
2.5 Restrukturisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	18
2.6 Efektivitas	29
2.7 Kontribusi	30
2.8 Penelitian Terdahulu.....	31
2.9 Kerangka Konsep.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	38

3.2 Rancangan Penelitian.....	41
3.3 Lokasi Penelitian	41
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
3.6.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	43
3.6.2 Pajak Daerah.....	43
3.6.3 Retribusi Daerah	43
3.6.4 Efektivitas	43
3.6.5 Kontribusi	44
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.7.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	44
3.7.2 Analisis Efektivitas	44
3.7.3 Analisis Kontribusi	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Analisis Efektivitas Pajak Daerah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin Tahun 2024	51
4.1.1.1 Analisis Efektivitas Pajak Daerah Palembang Tahun 2024	52
4.1.1.2 Analisis Efektivitas Pajak Daerah Ogan Ilir Tahun 2024	54
4.1.1.3 Analisis Efektivitas Pajak Daerah Banyuasin Tahun 2024.....	58
4.1.2 Analisis Efektivitas Retribusi Daerah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Banyuasin Tahun 2024	59
4.1.2.1 Analisis Efektivitas Retribusi Daerah Palembang Tahun 2024	59
4.1.2.2 Analisis Efektivitas Retribusi Daerah Ogan Ilir Tahun 2024	60
4.1.2.3 Analisis Efektivitas Retribusi Daerah Banyuasin Tahun 2024	62
4.1.3 Analisis Kontribusi Pajak Daerah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Banyuasin Tahun 2024.....	63
4.1.3.1 Analisis Kontribusi Pajak Daerah Palembang Tahun 2024	64
4.1.3.2 Analisis Kontribusi Pajak Daerah Ogan Ilir Tahun 2024	67
4.1.3.3 Analisis Kontribusi Pajak Daerah Banyuasin Tahun 2024	70
4.1.4 Analisis Kontribusi Retribusi Daerah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kabupaten Banyuasin Tahun 2024	73
4.1.4.1 Analisis Kontribusi Retribusi Daerah Palembang Tahun 2024	73

4.1.4.2 Analisis Kontribusi Retribusi Daerah Ogan Ilir Tahun 2024.....	75
4.1.4.3 Analisis Kontribusi Retribusi Daerah Banyuasin Tahun 2024	76
BAB V PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023 (dalam jutaan)	4
Tabel 1. 2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin 2019-2023 (dalam jutaan)	5
Tabel 1. 3 Perbandingan Pengaturan Jenis Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam UU PDRD dan UU HKPD	22
Tabel 2. 2 Nilai Efektivitas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	30
Tabel 2. 1 Nilai Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	31
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Nilai Efektivitas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	45
Tabel 3. 2 Nilai Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	46
Tabel 3. 3 Penetapan Sampel	47
Tabel 4. 1 Perhitungan Efektivitas Pajak Daerah Palembang Tahun 2024.....	52
Tabel 4. 2 Perhitungan Efektivitas Pajak Daerah Ogan Ilir Tahun 2024.....	54
Tabel 4. 3 Perhitungan Efektivitas Pajak Daerah Banyuasin Tahun 2024	57
Tabel 4. 4 Perhitungan Efektivitas Retribusi Daerah Palembang Tahun 2024.....	60
Tabel 4. 5 Perhitungan Efektivitas Retribusi Daerah Ogan Ilir Tahun 2024	61
Tabel 4. 6 Perhitungan Efektivitas Retribusi Daerah Banyuasin Tahun 2024.....	62
Tabel 4. 7 Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Palembang Tahun 2024.....	64
Tabel 4. 8 Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Ogan Ilir Tahun 2024	67
Tabel 4. 9 Perhitungan Kontribusi Pajak Daerah Banyuasin Tahun 2024.....	70
Tabel 4. 10 Perhitungan Kontribusi Retribusi Daerah Palembang Tahun 2024 ...	73
Tabel 4. 11 Perhitungan Kontribusi Retribusi Daerah Ogan Ilir Tahun 2024	75
Tabel 4. 12 Perhitungan Kontribusi Retribusi Daerah Banyuasin Tahun 2024	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konsep	37
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Riset BAPENDA Palembang.....	87
Lampiran 2 Surat Riset BPKAD Palembang	88
Lampiran 3 Surat Riset BAPENDA Ogan Ilir	89
Lampiran 4 Surat Riset BPKAD Ogan Ilir	90
Lampiran 5 Surat Riset BAPENDA Banyuasin.....	91
Lampiran 6 Surat Riset BPKAD Banyuasin	92
Lampiran 7 Laporan Realisasi Pajak Daerah Palembang Tahun 2024	93
Lampiran 8 Laporan Realisasi Pajak Daerah Ogan Ilir Tahun 2024	94
Lampiran 9 Laporan Realisasi Pajak Daerah Banyuasin Tahun 2024	95
Lampiran 10 Laporan Realisasi APBD Palembang Tahun 2024.....	96
Lampiran 11 Laporan Realisasi APBD Ogan Ilir Tahun 2024.....	97
Lampiran 12 Laporan Realisasi APBD Banyuasin Tahun 2024.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan Pemerintah yang paling aktual di bidang penerimaan daerah adalah menyatukan beberapa peraturan perundang-perundangan yang berlaku yang sebelumnya mengatur tentang sumber-sumber keuangan negara dan keuangan daerah. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, dimana di dalam Undang-Undang ini selain mengatur tentang perimbangan keuangan juga menetapkan sumber-sumber pendapatan daerah sehubungan dengan pelaksanaan otonomi daerah yang berasal dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, pinjaman daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah, termasuk mengatur tentang Pajak Daerah yang selama ini diatur dengan Undang-Undang tersendiri yakni Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang telah dicabut dan tidak berlaku lagi, (Sutrisno et al., 2024).

Pajak termasuk salah satu sumber penghasilan negara dan daerah yang menjadi cara pemerintah untuk memperoleh daya guna memenuhi kebutuhan rumah tangga negara maupun menyejahterakan masyarakat. Oleh karena itu, pemungutan pajak perlu diperhatikan apakah telah efektif dan berkontribusi dalam menaikkan penghasilan negara. Karena Indonesia merupakan negara yang luas, maka pemerintah membagi pemungutan pajak menjadi dua bagian yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak Daerah dipungut oleh pemerintah daerah, dimana pungutan pajak daerah ini merupakan salah satu pungutan yang dapat meningkatkan

pendapatan asli daerah. Berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, 2022), Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain yang sah menurut peraturan perundang-undangan.

Menurut Nashrullah, (2023) Salah satu reformasi dalam substansi UU HKPD adalah perihal upaya peningkatan PAD melalui penyederhanaan jenis pajak dan retribusi daerah. Pada UU PDRD atau aturan yang mengatur mengenai pajak dan retribusi sebelumnya, jenis pajak dan retribusi daerah cukup banyak diberlakukan. Inilah yang kemudian disadari oleh pemerintah bahwa dengan banyaknya jenis pajak dan retribusi daerah menghambat pengawasan dan memunculkan kompleksitas dalam memungut pendapatan daerah. Menurut Menteri Keuangan RI Sri Mulyani, lewat UU HKPD upaya penyederhanaan jenis pajak daerah merupakan salah satu upaya peningkatan pendapatan asli daerah, melalui penyederhanaan ini dapat memangkas biaya transaksi, administrasi hingga layanan, selain itu hal ini merupakan upaya memudahkan masyarakat serta meningkatkan kesadaran wajib pajak, (Elena, 2021).

Ketentuan mengenai pajak dan retribusi daerah telah mengalami berbagai perubahan sejak Indonesia merdeka hingga kini. Selama lebih dari satu dekade terakhir, pungutan pajak dan retribusi daerah di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah “kemudian disingkat UU PDRD”. Kemudian pada tahun 2022, Pemerintah Pusat telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan

Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah “kemudian disingkat UU HKPD” untuk merevitalisasi regulasi pajak dan retribusi daerah.

Transisi dari UU PDRD menuju pada UU HKPD memiliki batas waktu pelaksanaan, setiap pemerintah daerah diberikan kesempatan untuk menyelesaikan regulasi di tingkat daerah paling lambat dua tahun sejak UU HKPD ditetapkan, sebagaimana diatur dalam pasal 187 huruf b UU HKPD yang menyatakan bahwa “Perda mengenai Pajak dan Retribusi yang disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah masih tetap berlaku paling lama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal diundangkannya Undang-Undang ini”. Penyesuaian tersebut perlu dilakukan oleh setiap daerah dengan mempertimbangkan adanya perubahan-perubahan skema pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah yang akan disatukan dalam satu Peraturan Daerah dengan beberapa perubahan jenis pajak daerah dan retribusi daerah.

Penulis melihat upaya penyederhanaan pajak dan retribusi daerah merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dan peningkatan pendapatan daerah di bidang perpajakan. Mengingat saat ini beberapa problem di daerah adalah banyak daerah terlalu bergantung dengan transfer dana pusat, selain itu minimnya PAD juga membuat daerah mengalami kendala dalam menjalankan program di daerah. Oleh karena itu reformasi di bidang perpajakan dan pungutan daerah pada UU HKPD menjadi salah satu langkah yang baik dilakukan pemerintah. Pelaksanaan urusan pemerintahan tidak dapat berjalan sendiri-sendiri dan memerlukan sinergisme pendanaan untuk mencapai tujuan bernegara. Undang-Undang HKPD Nomor 1 tahun 2022 menetapkan 4 pilar utama

untuk mewujudkan tujuan tersebut, yaitu pengembangan sistem pajak, hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, peningkatan kualitas belanja daerah, dan harmonisasi kebijakan fiskal. Namun, untuk mendukung hal ini, perlu peningkatan fiskal daerah yang signifikan. Peningkatan ini mencakup optimalisasi pendapatan daerah, terutama dari pajak daerah, yang menjadi salah satu aspek kunci dalam memperkuat kemandirian fiskal daerah, (A. Kurniawan et al., 2024).

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang memiliki sumber daya alam yang cukup besar, seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Sehingga sudah seharusnya mengoptimalkan penerimaan pajak daerah sebagai sumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian mengenai efektivitas serta kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sumatera Selatan dilakukan karena peran strategis pajak daerah dan retribusi daerah dalam meningkatkan kemandirian fiskal daerah.

Tabel 1. 1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023 (dalam jutaan)

Tahun	Realisasi Pajak Daerah	Realisasi Retribusi Daerah	Realisasi Pendapatan Asli Daerah
2019	3.145.558	12.038	3.494.510
2020	3.081.800	8.234	3.375.100
2021	3.523.785	9.313	3.865.463
2022	4.461.152	12.185	4.930.955
2023	4.649.358	13.174	5.202.956

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2023 terjadi kenaikan pada pajak daerah dan retribusi daerah sehingga PAD mengalami peningkatan. Tahun 2019-2020 terjadi penurunan pada pajak daerah dan retribusi daerah sehingga PAD ikut menurun. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2019-

2020 kontribusi pajak daerah serta retribusi daerah terhadap PAD mengalami penurunan akibat dari pandemi Covid-19, karena pajak daerah memegang peran dominan terhadap naik turunnya pendapatan asli daerah. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sumatera Selatan terus meningkatkan upaya untuk mencapai target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pajak dan retribusi.

Tabel 1. 2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin 2019-2023 (dalam jutaan)

Daerah	Tahun	Realisasi Pajak Daerah	Realisasi Retribusi Daerah	Realisasi Pendapatan Asli Daerah
Palembang	2019	832.056	47.169	1.081.114
	2020	787.923	39.540	1.019.790
	2021	838.139	37.219	1.162.297
	2022	1.172.719	39.176	1.408.804
	2023	1.130.614	46.249	1.442.448
Ogan Ilir	2019	51.214	5.996	80.839
	2020	58.823	2.732	95.402
	2021	58.689	2.732	108.964
	2022	75.989	2.560	118.364
	2023	59.278	3.476	138.524
Banyuasin	2019	127.726	9.356	203.473
	2020	123.798	10.587	202.577
	2021	139.319	7.734	228.233
	2022	158.833	11.310	253.097
	2023	177.990	16.580	274.544

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2024)

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2023 terjadi kenaikan pada pajak daerah dan retribusi daerah sehingga PAD mengalami peningkatan akan tetapi retribusi daerah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin mengalami fluktuasi. Tahun 2019-2020 terjadi penurunan pada pajak daerah dan retribusi daerah Kota Palembang dan Kabupaten Banyuasin

sehingga PAD ikut menurun, berbeda dengan Kabupaten Ogan Ilir yang tetap mengalami peningkatan pendapatan asli daerah meskipun dalam masa pandemi covid-19. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin terus berupaya meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya dari sektor pajak daerah dan retribusi daerah.

Alasan dilakukan penelitian analisis efektivitas serta kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah setelah UU HKPD No.1 tahun 2022 diberlakukan pada tiga daerah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin dikarenakan realisasi pendapatan asli daerah Kota Palembang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran penting dalam perekonomian regional. Sebagai pusat administrasi dan perdagangan, efektivitas serta kontribusi pajak dan retribusi dari kota ini sangat signifikan terhadap PAD, sehingga menjadi lokasi yang ideal untuk analisis mendalam. Kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda. Menurut Haidir, (2021) Ogan ilir lebih banyak bergantung pada sektor pertanian dan industri, sedangkan Banyuasin memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perikanan (Fikri & Badriyah, 2024). Penelitian di ketiga daerah ini akan menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai bagaimana pajak dan retribusi dari berbagai sektor berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) di tiga daerah provinsi Sumatera Selatan, yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin, dikarenakan BAPENDA adalah lembaga resmi pemerintah

yang bertugas mengelola dan memungut pajak daerah. Data yang diperoleh dari BAPENDA digunakan untuk analisis mendalam berdasarkan jenis pajak, sehingga penelitian ini dapat mengidentifikasi jenis pajak mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD dan mana yang perlu perhatian lebih untuk meningkatkan penerimaan PAD. Selain itu, penelitian juga dilakukan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin, BPKAD memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan yang mencerminkan penerimaan dari pajak daerah dan retribusi daerah. Dengan menganalisis data dari BPKAD, peneliti dapat memahami bagaimana pajak daerah dan retribusi daerah berkontribusi terhadap PAD secara keseluruhan serta bagaimana pengelolaan keuangan daerah dapat dioptimalkan.

Berdasarkan kajian yang tersedia, penelitian yang mendalam mengenai analisis efektivitas serta kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah setelah diberlakukannya UU HKPD No.1 Tahun 2022 di Provinsi Sumatera Selatan masih terbatas, Penelitian sebelumnya mengenai Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran berdasarkan UU HKPD No.1 Tahun 2022 dan Kontribusinya terhadap PAD di Kabupaten Lombok Tengah oleh Pebriana, (2024) dan Lestari et al., (2024) menunjukkan bahwa Pajak Hotel dan Restoran memberikan kontribusi kurang pada PAD, namun terdapat hasil yang berbeda dalam penelitian oleh Anggraini. Dina et al., (2024) dan Widodo et al., (2024) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu Pajak Daerah memiliki hasil kontribusi yang cukup tinggi dan termasuk dalam kategori sangat baik terhadap Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi yang

membuat penulis tertarik meneliti lebih lanjut untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan terbaru, sehingga dapat disimpulkan bahwa Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Setelah Pemberlakuan Undang-Undang HKPD No.1 Tahun 2022 menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Setelah Pemberlakuan Undang-Undang HKPD No.1 Tahun 2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah hal yang sangat amat penting untuk dilakukan agar penelitian dapat lebih terarah dalam mengulas isu yang akan diteliti, memahami batasan dan fokus penelitian serta meletakan pokok yang akan dikaji (dibahas) dalam sebuah penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas pajak daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah diberlakukannya Undang-Undang HKPD No. 1 Tahun 2022 pada tiga daerah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana efektivitas retribusi daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah diberlakukannya Undang-Undang HKPD No. 1

Tahun 2022 pada tiga daerah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin ?

3. Bagaimana kontribusi pajak daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah diberlakukannya Undang-Undang HKPD No. 1 Tahun 2022 pada tiga daerah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin ?
4. Bagaimana kontribusi retribusi daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah diberlakukannya Undang-Undang HKPD No. 1 Tahun 2022 pada tiga daerah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pajak daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah diberlakukannya Undang-Undang HKPD No. 1 Tahun 2022 pada tiga daerah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas retribusi daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah diberlakukannya Undang-Undang HKPD No. 1 Tahun 2022 pada tiga daerah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin.

3. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pajak daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah diberlakukannya Undang-Undang HKPD No. 1 Tahun 2022 pada tiga daerah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin.
4. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi retribusi daerah terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) setelah diberlakukannya Undang-Undang HKPD No. 1 Tahun 2022 pada tiga daerah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dijadikan referensi terhadap pengembangan teori dan penerapan UU HKPD No.1 Tahun 2022 terhadap kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan khususnya pemerintah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin, serta diharapkan dapat menjadi sarana pembagian ilmu pengetahuan yang dipelajari secara teoritis.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan khususnya Pemerintah Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin sebagai bahan masukan, pertimbangan dan pemikiran dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, A. P., Hambani, S., & Melani, M. M. (2024). *Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Pemerintah Kabupaten Bogor.*
- Anggraini. Dina, Andika. Rio, & Mulyani, F. (2024). *Analisis Kontribusi Pajak Daerah Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2019-2023.* 4(4), 682–688.
- Apriwarto, H. M. (2022). Analisa Efektivitas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame Pada Pendapatan Asli Daerah Kota Depok. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 795–803.
- Azizah, L. N. R., & Asmara, K. (2023). Pengaruh Pajak Daerah , Retribusi Daerah , Belanja Daerah , Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi)*, 9(5).
- Badan Pusat Statistik. (2024a). *Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin dalam angka 2019-2023.* BPS Palembang, Ogan Ilir dan Banyuasin.
<https://palembangkota.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/d11792eb5fee5963efd9f0bb/kota-palembang-dalam-angka-2023.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024b). *Realisasi Pendapatan Pemerintah (Ribu Rupiah), 2019-2023.* BPS Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTU1IzI=/realisasi-pendapatan-pemerintah.html>
- Barus, R., & Silalahi, D. A. (2022). Analisis Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, Vol 3, No.
- Davey, K. . (1988). *Pembentukan Pemerintah Daerah : Praktek-Praktek Internasional dan Relevansinya Bagi Dunia Ketiga.* Jakarta : UI Press., 1988.
[https://www.bing.com/search?pglt=299&q=Davey%2C+K.++\(1988\).+Pembentukan+pemerintahan+daerah%3A+Praktek-praktek+internasional+dan+relevansinya+bagi+dunia+ketiga.+UI-Press&cvid=a617f45924c6487ab6861cf8ef0cd5ac&gs_lcp=EgRIZGdlKgYIABBFGDsBggAEEUYOzIGCAEQRRg70](https://www.bing.com/search?pglt=299&q=Davey%2C+K.++(1988).+Pembentukan+pemerintahan+daerah%3A+Praktek-praktek+internasional+dan+relevansinya+bagi+dunia+ketiga.+UI-Press&cvid=a617f45924c6487ab6861cf8ef0cd5ac&gs_lcp=EgRIZGdlKgYIABBFGDsBggAEEUYOzIGCAEQRRg70)
- Davis, H. J., Schoorman, D. F., & Donaldson, L. (1997). Toward A Stewardship Theory Of Management. *Jstor*, 22, 20–47.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/259223>
- Elena, M. (2021). *Sri Mulyani Yakin RUU HKPD Bakal Dongkrak Pendapatan Asli Daerah hingga 50 persen.* Ekonomi Bisnis.com.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20211123/9/1469557/sri-mulyani-yakin-ruu-hkpd-bakal-dongkrak-pendapatan-asli-daerah-hingga-50->

- persen#:~:text=Bisnis.com%2C JAKARTA - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, kenaikan pendapatan asli daerah %28PAD%29 hingga 50
- Epriadi, D., Lodan, K. T., Tri, R., Bhakti, A., & Persada, R. (2020). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Implementation of Regional Regulation of Bungo Regency Number 7 of 2012 Concerning Entertainment Tax To Increase Regional Tax Deposits. *International Journal Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(3), 300–304.
- Fikri, Z. M., & Badriyah, N. (2024). *Analisis Kontribusi Sektor Komoditas Karet Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabuoaten Banyuasin Tahun 2016-2021*. 3(2), 502–512.
- Fransisca, Saiful, & Aprila, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 8, 171–182.
- Haidir, H. (2021). *Analisis Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Wilayah Di Kabupaten Ogan Ilir*. 10(2), 54–59.
- Hasanah, Y. F., & Sabar, W. (2021). *Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Luwu Timur*. 1, 168–181.
- Herni Sunarya, & Zainal Arifin Pua Geno. (2024). Analisis Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*, 11(1), 37–49. <https://doi.org/10.59098/ja-umk.v11i1.1723>
- Hingide, S., Kawung, G., & Maramis, M. (2023). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 23.
- Husein, H. (2021). *Analisis Efektivitas , Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Studi Pada 11 Kabupaten / Kota di Provinsi Maluku)*. 2(November).
- Isfariyanto, A. F., & Yahdi, M. (2020). *The Effectiveness and Contribution of Local Taxes to Local Revenue*. 3(1), 22–26.
- Julia, S. K., Ungkari, D. M., & Pansuri, H. C. (2020). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Garut*, Vol. 05; N.
- Kemenangan, A. N. (2022). *UU HKPD dan Upaya Peningkatan Kualitas Desentralisasi Fiskal*. Kemenkeu Learning Center. <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/uu-hkpd-dan-upaya-peningkatan-kualitas-desentralisasi-fiskal-fdb78d66/detail/>
- Kurnia, D. A., & Gunarto, T. (2024). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal*

- Ekonomika dan Bisnis (JEBS), 4(5), 1071–1076.*
- Kurniawan, A., Akbar, B., Sinurat, M., & Meltarini. (2024). Strategi Optimalisasi Pendapatan Pajak Daerah Untuk Meningkatkan Kemandirian Keuangan (Analisis di Kota Pekanbaru). *Ekonomis : Journal of Economics and Business Vol 8, No.1 (2024) ; Maret, 962-969.*
- Kurniawan, F., & Ade Gustara, F. (2023). *Quo Vadis : Pemberlakuan Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2022 Terhadap Keberadaan Pajak Daerah Kota Padang. 1(2), 102–116.*
- Lastiani, D. (2023). *Implementasi UU No.1 Tahun 2022 Pasal 44 Tentang Pemungutan (BPHTB) Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan Pada BAPENDA Kabupaten Lombok Barat. 4(1).*
- Lestari, P. A., Wadi, I., & Manan, A. (2024). Implementasi UU HKPD No.1 Tahun 2022 Tentang Pajak Restoran dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Perpajakan, 5(1), 33–42.*
- Mawaddah, A. S., & Nazir, N. (2023). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lebong. *Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol.3 No.1.*
- Nashrullah, J. (2023). Penyederhanaan Jenis Pajak Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *At-Tanwir Law Review, 3(2), 153.* <https://doi.org/10.31314/atlarev.v3i2.2233>
- Nurhayati, Sarita, B., & Saleh, S. (2024). Analysis of Contribution and Effectiveness of Local Taxes and Levies on Southeast Sulawesi Revenue. *Journal of Business Management and Economic Development, Volume 2 I.*
- Pebriana, E. (2024). Pemungutan Pajak Hotel Berdasarkan UU HKPD No.1 Tahun 2022 di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Perpajakan, 5(1), 12–21.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pub. L. No. 1, 1 Republik Indonesia 1 (2022). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/189520/UU Nomor 1 Tahun 2022.pdf>
- Saputra, A. N., & Kusumastuti, R. (2023). Jurnal Ekonomi Akuntansi. *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang, V(Persediaan), 1–12.* www.depkeu.com
- Sarita, B., & Saleh, S. (2024). *Analysis of Contribution and Effectiveness of Local Taxes and Levies on Southeast Sulawesi Revenue. 2(02), 947–965.*
- Simanjorang, C., & Tobing, C. V. (2023). *Analysis of The Effectiveness and Contribution of Local Taxes to The Original Income of Batam City Area.*
- Soeksin, S. D. (2023). *Analysis of the Effectiveness of Regional Tax Collection and*

- its Contribution to the Local Original Revenue (Pad) of Tarakan City for the 2017-2021 Period.* 06(06), 1172–1180.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sutrisno, O., Suhaimi, E., & Rochayati, S. (2024). Penerapan Peraturan Walio Kota Palembang No.84 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pembayaran dan Pelaporan Transaksi Usaha Pajak Hotel, Restoran, Hiburan dan Pajak Parkir Melalui Sistem Online. *Jurnal Ilmu Hukum : Law Dewantara*.
- Undaresta, A. D., Sultan, U., Tirtayasa, A., Sultan, U., Tirtayasa, A., Cadith, J., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). *Implementation of Groundwater Tax Collection Based on Regional Regulation Number 10 of 2010 concerning Regional Taxes in Tangerang Regency*. 4(10).
- Vikadi. (2024). *Bapenda Banyuasin Gelar Sosialisasi Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. wartakitanews. https://wartakitanews.com/2024/05/07/bapenda-banyuasin-gelar-sosialisasi-perda-nomor-1-tahun-2024-tentang-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah/?utm_source
- Wagania, S. L., Kalangi, L., & Walandouw, S. K. (2024). *Analisis perkembangan penerimaan pajak daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kota Manado*. 2, 118–126. <https://doi.org/10.58784/rapi.141>
- Widodo, W., Widodo, N. M., & Prihadyatama, A. (2024). *Rasio Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kota Madiun Tahun 2018-2022)*. 13(1), 9–15.